



BAB III

3.1. PENGEMBANGAN DESAIN.

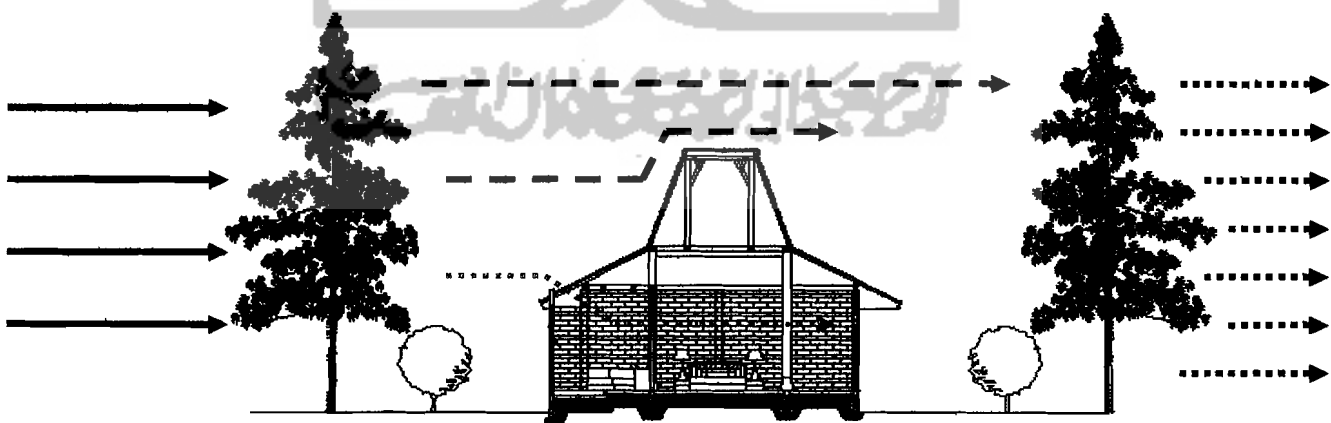
3.1.1. Bentuk dasar massa bangunan.

Kepulauan Karimunjawa terletak di utara dari pulau Jawa maka saya menggunakan bangunan joglo sebagai bentuk dasar dari performance bangunan resort yang saya rancang. Bangunan ini selain sebagai adaptasi joglo yang ada di daerah pesisir juga sebagai ciri khas dari resort ini. Hal ini dibuat agar para wisatawan yang datang ke kepulauan ini tidak melupakan bahwa mereka ada di Kepulauan Karimunjawa. Selain itu daerah ini juga dipengaruhi oleh pengaruh iklim mikro yang ada di pulau tersebut. Antara lain:

- Pengaruh angin laut dan juga angin darat
- Pengaruh curah hujan yang tinggi
- Pengaruh sengatan sinar matahari

Hasil rekomendasi bangunan cottage terhadap pengaruh iklim mikro yang ada di pulau Menjangan kecil adalah sebagai berikut:

- Rekomendasi terhadap angin.

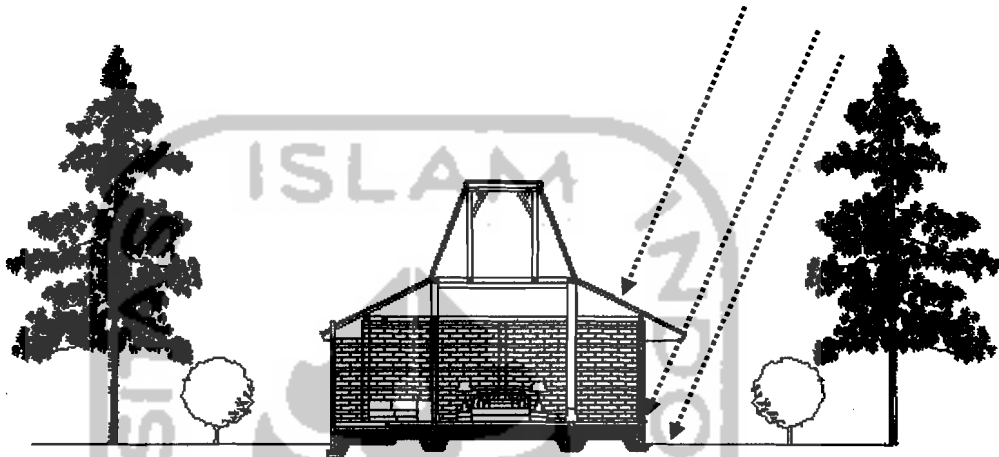


Karena pengaruh angin ada yang baik dan juga ada yang buruk maka untuk angin yang bersifat baik atau menguntungkan dapat



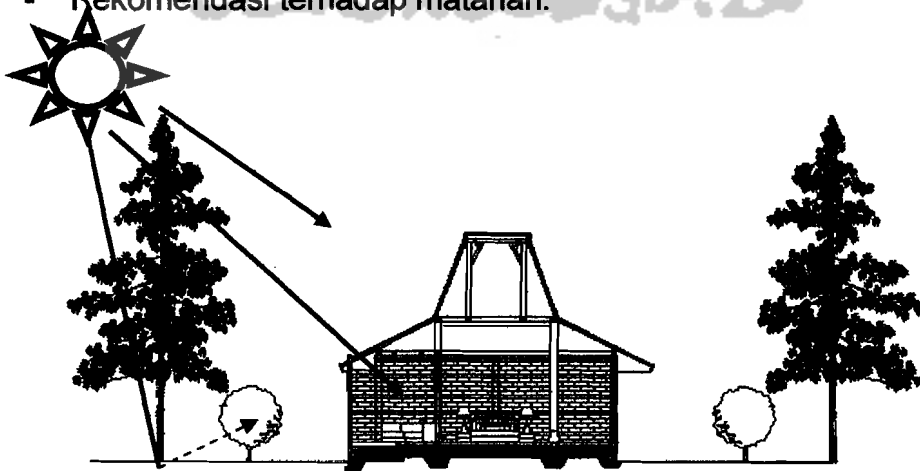
dimanfaatkan untuk penghawaan ruangan secara alami yaitu dengan jalan membuat bukaan pada dinding yang selebar-lebarnya.

- Rekomendasi terhadap hujan dan kelembaban.



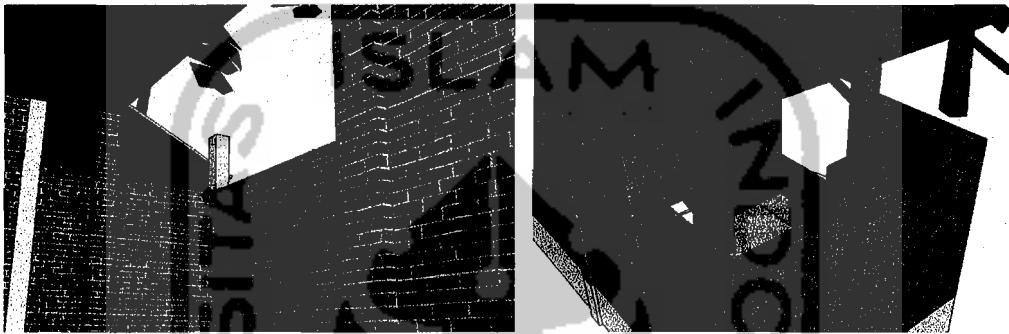
Karena sudut datang air hujan pada daerah tropis yang tajam (sekitar 60°) maka dapat direkomendasikan untuk panjang tritisan (standart ± 90 cm) yang dipakai untuk bangunan cottage adalah 150 cm hal ini dapat meminimalkan bahan dinding yang terkena tampiasan air hujan pada musim penghujan yang dapat mengakibatkan jamur dan lumut karena keadaan dinding yang lembab.

- Rekomendasi terhadap matahari.





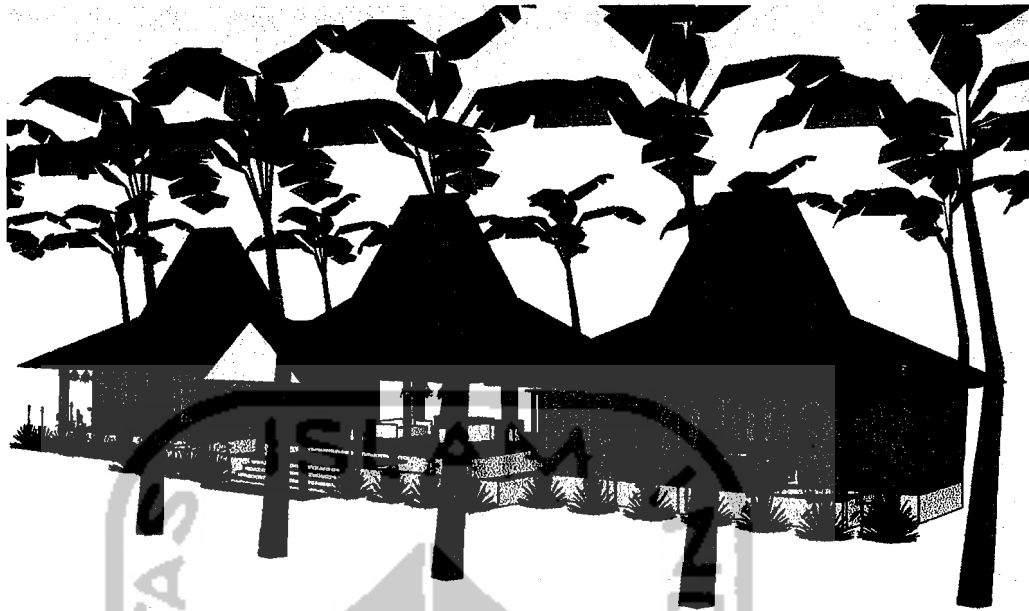
Karena daerah tropis basah di Indonesia mendapat banyak penyinaran sinar matahari maka dengan panjang tirisasi yang ada (150 cm) panas sinar matahari langsung dapat dikurangi. Tetapi sinar ini juga dapat dimanfaatkan untuk pencahayaan alami dalam ruang selain dengan besarnya bukaan juga terdapat beberapa bagian yang sengaja dibuka agar pengguna dapat merasakan sinar matahari langsung.



Pada bagian kamar mandi sengaja di buka agar pengguna dapat merasakan langsung sinar matahari yang masuk.



Model bangunan joglo kampung untuk
type resort standart



Model bangunan joglo pesisir
untuk type resort suite

Bentukan joglo ini merupakan hasil pengembangan dari bangunan tradisional biasa yang digabungkan dengan adat istiadat dan juga lokasi dari bangunan serta pengaruh dari iklim mikro di pulau tersebut.

Oleh karena bangunan joglo mempunyai keterbatasan dalam hal pembagian ruang yang disebabkan oleh adanya 4 kolom (soko guru) yang berada di tengah maka pembagian ruang yang ada adalah hasil dari adaptasi bangunan joglo tanpa mengubah bentuk dasarnya.



3.1.2. Pola tata letak massa bangunan.

1. pola yang dipakai untuk mengatur zoning dari massa bangunan yang ada adalah dengan pola *linier*.

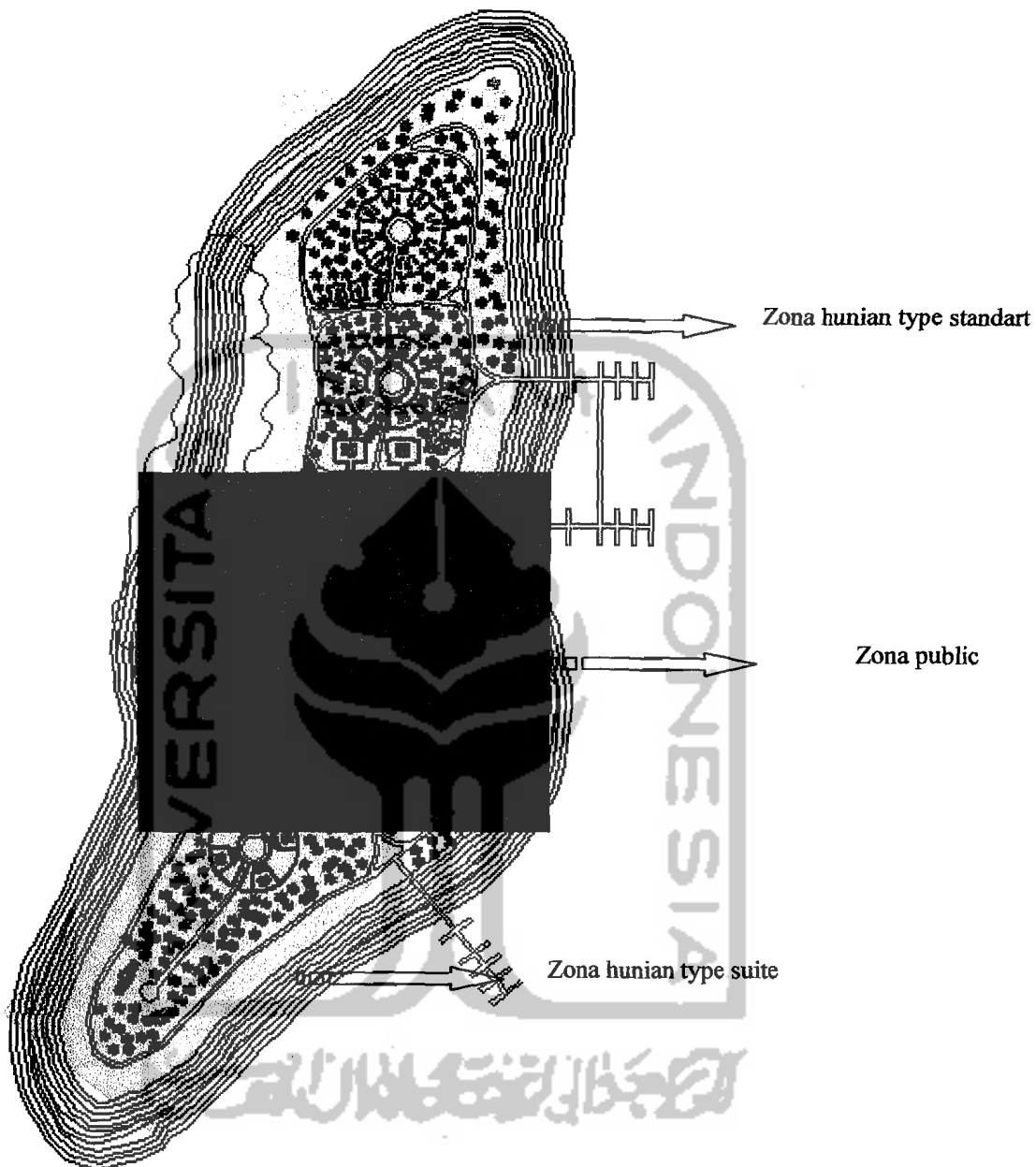
Hal ini disebabkan oleh adanya pembagian zonning antara fasilitas yang bersifat public dengan yang bersifat prifat, fasilitas-fasilitas tersebut antara lain:

1). fasilitas public

- restaurant
- lobby
- spa dan sauna
- function room
- drug store
- kolam renang
- club house
- mushola

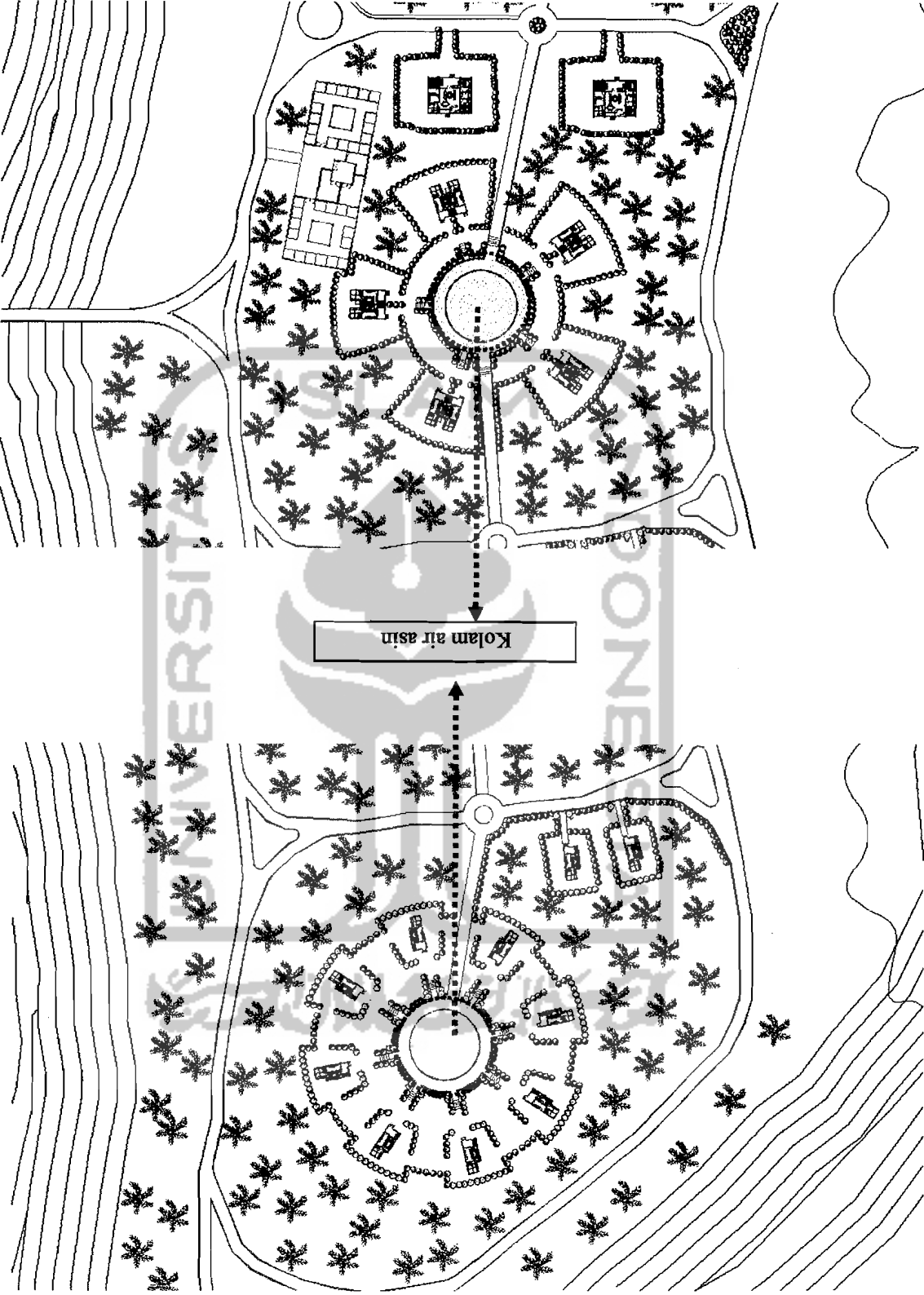
2). prifat

- standart :
 - single standart
 - couple standart
 - family standart
- suite :
 - single suite
 - double suite



2. pola yang dipakai untuk mengatur massa bangunan untuk setiap typenya adalah dengan pola *cluster*.

Agar memperkuat konsep *back to nature* maka pada tengah dari massa-massa ini terdapat kolam air asin yang dapat juga digunakan sebagai media konservasi dari hewan-hewan laut yang dilindungi.





3.1.3. Pengembangan pada massa bangunan.

Pada massa bangunan saya menggunakan bangunan joglo yang ada di daerah pesisir, ini adalah hasil adaptasi dari bangunan joglo yang merupakan rumah adat daerah jawa dengan iklim makro yang ada di daerah tepi laut.

Type kamar yang tersedia di resort ini adalah berdasarkan standart ruang kamar hotel dan juga pada semua kamar tersedia AC sebagai standart fasilitas ruang.

1. Jenis-jenis kamar yang tersedia:

a. type single standart.

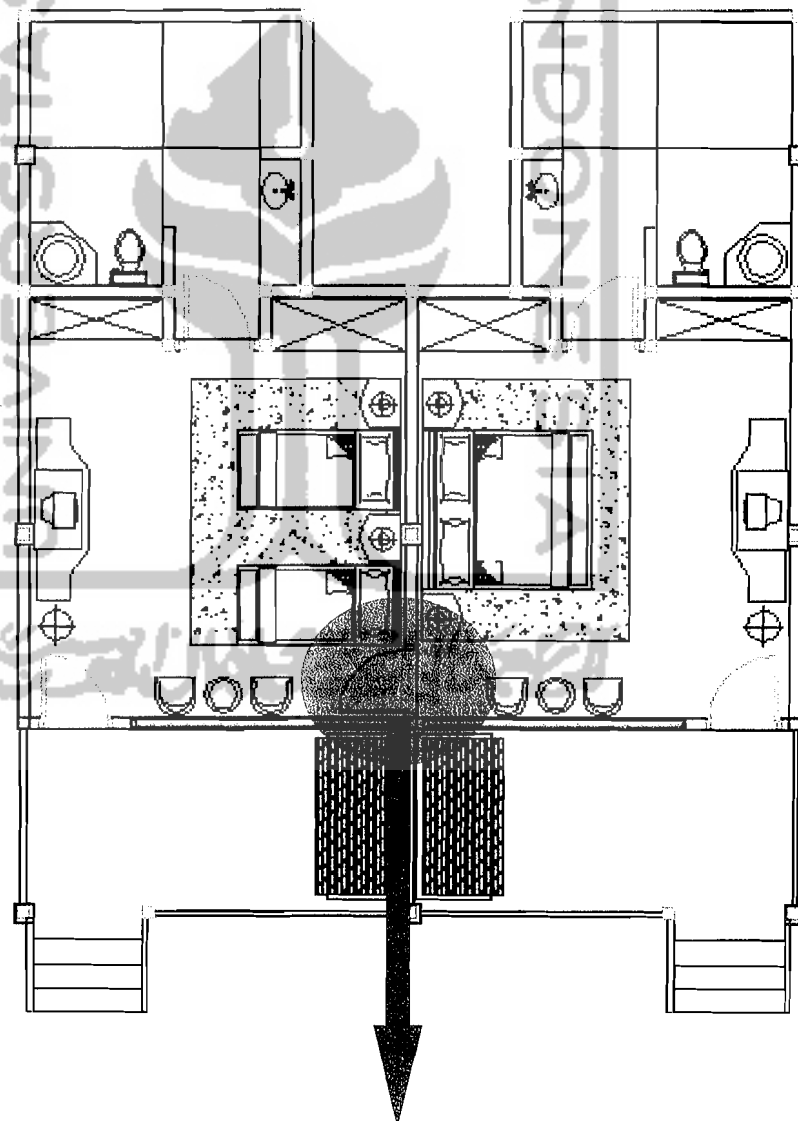
Pada type ini saya menggunakan bentuk bangunan joglo kampung berdasarkan dari standart fasilitas. Dan juga hasil adaptasi terhadap iklim. Tipe ini bertujuan untuk wisatawan yang mempunyai dana terbatas tetapi mengharapkan suasana yang privat. Tipe ini hanya mempunyai ruang bersama yang bersifat outdoor.





b. type couple standart.

Type ini memiliki bentuk yang hampir sama dengan type single standart hanya saja pada type ini terdapat sebuah pintu yang dapat menghubungkan antara kedua buah kamar. Jenis ini ditujukan kepada wisatawan yang datang dengan anggaran yang pas-pasan tetapi membutuhkan penginapan yang dapat dipakai untuk banyak orang. Pada tipe ini juga terdapat ruang bersama outdoor.

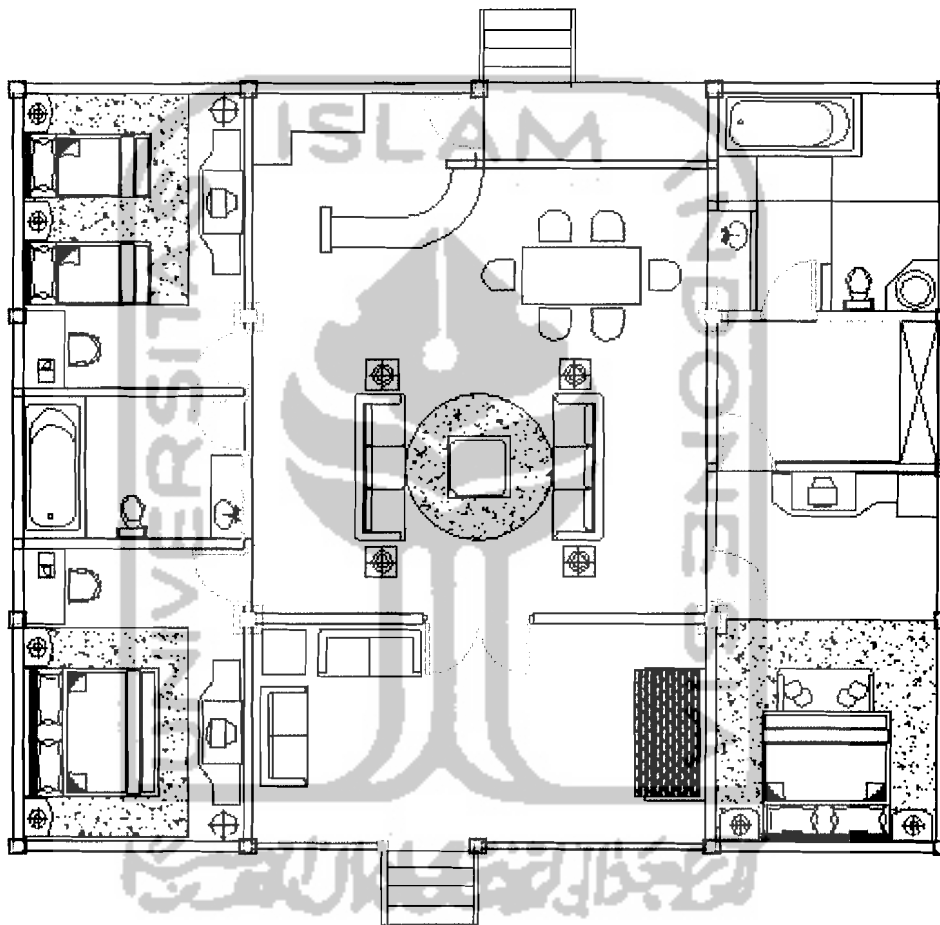


Pintu penghubung



c. Type standart family.

Type ini menggunakan bangunan joglo yang pembagian ruangnya mengikuti dari pola grid dari bangunan itu sendiri.

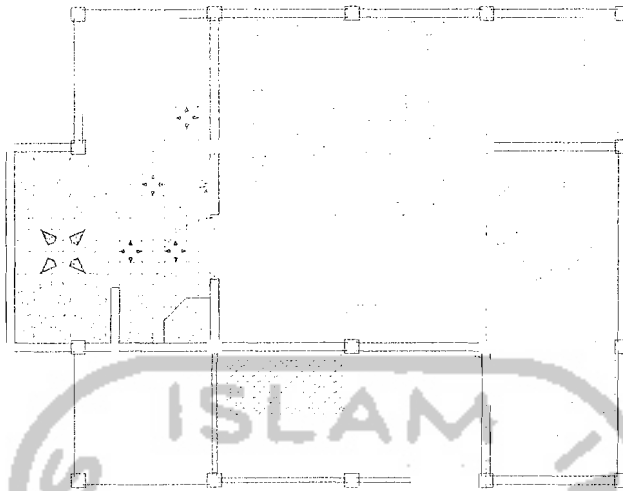




d. type single suite.

Type ini memiliki fasilitas yang lebih dari type standart dan juga memiliki kelebihan dalam hal privasi karena terletak pada bagian pulau yang bersebrangan dengan type standart.





e. type double suite

pada type ini hanya terdapat 2 buah masa pada satu area sehingga mendapat privasi yang paling besar.



